



**KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH RAPAT TIM PELAKSANA
TRANSPARANSI INDUSTRI EKSTRAKTIF INDONESIA**

Hari / Tanggal : Kamis / 27 Februari 2014
Waktu : 10:00 – 14:00
Tempat : Ruang Mahakam – Gedung A.A. Maramis II Lantai 3
Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian
Agenda : Pembahasan tentang kemajuan pelaksanaan EITI Indonesia

Peserta Rapat:

Pemerintah :

1. Kedeputan Koordinasi ESDM, Kemenko Perekonomian : Bambang Adi Winarso.
2. Direktorat Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan, diwakili : Erman J Kusuma, Evi Karmila, dan Bayu Dwi.
3. Kedeputan Koordinasi Fiskal dan Moneter, Kemenko Perekonomian : Rahma R.A
4. Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan, diwakili : Suhartono dan Ganang W.
5. Direktorat Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan, diwakili : Hendri Z, M. Hanif Arkanie, A. Zaky Zamani.
6. Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi, Kementerian ESDM, diwakili : Tobia Parulian.
7. Satuan Kerja Khusus Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas), diwakili : Selvi dan Aldilla A.U.

Asosiasi Industri :

8. Asosiasi Pertambangan Indonesia, diwakili: Rini Ranty.
9. Asosiasi Perusahaan Batubara Indonesia, diwakili: Supriatna Suhala.
10. Perwakilan Pertamina Hulu Energi : Arif S Hadi, Iswantono.

Masyarakat Sipil :

11. Wasingatu Zakiyah

Sekretariat EITI Indonesia :

12. Sekretaris Tim Transparansi, Emy Perdanahari
13. PPK, Budi Utomo

14. Revenue Specialist I, Ambarsari Dwi Cahyani
15. Regulatory Specialist, Ronald Tambunan
16. Revenue Specialist II, Anita Pascalia
17. Communication Specialist, Fajar Reksoprodjo
18. IT Specialist, Tri Wicaksono
19. Staf Sekretariat : Yuliana

Bank Dunia :

20. Penasihat EITI dari Bank Dunia: David W Brown

Rekonsiliator :

21. Ade Ikhwan
22. Muharman Askandar
23. Irsan Thayeb
24. Staf KAP Gideon Ikhwan Sofwan

Risalah Rapat

Rapat dibuka oleh pemimpin rapat yaitu Bambang Adi Winarso, Plh Deputi ESDM/Ketua Tim Pelaksana Transparansi.

Bambang AW menyampaikan agenda rapat hari ini adalah:

1. Penyampaian perkembangan proses rekonsiliasi oleh Rekonsiliator;
2. Presentasi tentang Standar baru dan TOR penyusunan ruang lingkup laporan III tahun 2012 dan 2013; serta
3. Agenda rencana teknis untuk penerbitan laporan migas dan pertambangan.

Materi pembahasan sebagaimana dalam lampiran.

Pembahasan dan keputusan mengenai pembahasan tersebut diatas adalah sebagai berikut:

I. Penyampaian perkembangan proses rekonsiliasi oleh Rekonsiliator

Migas:

Persentase perbedaan hasil rekonsiliasi di sektor migas sampai saat ini cukup kecil. SKK Migas berkeyakinan bahwa seharusnya tidak ada data yang berbeda, perbedaan yang ada saat ini sedang ditelusuri dan diharapkan selesai pada pekan ini.

Pada prinsipnya, yang digunakan sebagai basis dalam merekonsiliasi data antara SKK Migas dan KKKS adalah FQR, sedangkan antara SKK Migas dan PNPB menggunakan FQR berikut adjusment. Dan hal ini perlu dijelaskan dalam laporan.

Minerba:

Progress pengumpulan baik laporan maupun akte perusahaan dari perusahaan-perusahaan minerba cukup baik, sehingga bisa segera disampaikan ke DJP. DJP menyatakan bahwa

secara prinsip data yang dibutuhkan sudah tersedia, tinggal menunggu persyaratan legalitas agar data dapat dikeluarkan.

II. Presentasi tentang Standar baru dan TOR penyusunan ruang lingkup laporan III tahun 2012 dan 2013

Standar EITI yang baru mencakup banyak persyaratan tambahan sehingga beberapa peserta rapat merasa akan sulit dalam pelaporannya, misalnya tentang koordinat. Mengenai hal ini seyogyanya akan dituangkan dalam Laporan Ruang Lingkup Laporan III Tahun 2012-2013 yang akan disusun oleh konsultan.

Mengenai konsultan ini, rapat menegaskan bahwa harus dipastikan bahwa konsultan tersebut direkrut agar mempermudah pekerjaan Tim Pelaksana, bukan sebaliknya mempersulit atau menambah pekerjaan Tim Pelaksana. Untuk itu, Tim Pelaksana masih diberi kesempatan untuk memberikan komentarnya terkait TOR penyusunan ruang lingkup laporan III tahun 2012 dan 2013 ini agar pekerjaan konsultan dapat sesuai dengan harapan.

Isu lain yaitu perwakilan dari APBI mempertanyakan tentang penilaian transparansi suatu negara oleh EITI Internasional, karena saat ini hanya ada negara patuh atau tidak patuh. Sehingga kemajuan suatu negara tidak bisa diukur. Apalagi dengan kerap adanya perubahan standar EITI, sehingga kemajuan yang sudah dilakukan oleh suatu negara tidak bisa terefleksi dalam status transparansinya.

Sekretariat EITI Internasional akan mengadakan workshop mengenai Standar EITI yang baru sekitar bulan Mei 2014, untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam kepada Tim Pelaksana mengenai standar baru ini. Sehingga Tim Pelaksana dapat memberikan masukan sebelum pengesahan Laporan Ruang Lingkup Laporan III Tahun 2012-2013 yang akan disusun oleh konsultan tersebut.

III. Agenda rencana teknis untuk penerbitan laporan migas dan pertambangan

Draft laporan migas akan disirkulasikan terlebih dahulu agar dapat direview sebelum disahkan. Draft dimaksud akan disirkulasikan kepada stakeholder sektor migas, perwakilan industri, perwakilan LSM dan pemda.

Untuk laporan minerba dkuatirkan tidak bisa memenuhi tenggat waktu karena belum lengkapnya lembar otorisasi dan akte perusahaan. Jika ada kasus dimana perusahaan tidak memiliki akte perubahan terkini yang mencantumkan nama penanda tangan lembar otorisasi, maka dibutuhkan solusi lainnya. Untuk itu perwakilan dari DJP akan membahasnya ke bagian legal di DJP.

Rapat setuju dengan pemisahan waktu pengesahan untuk laporan migas dan minerba.

Rapat selesai.

Catatan:

Risalah rapat ini dilengkapi dengan beberapa lampiran, sebagai berikut:

1. Materi presentasi tentang Perkembangan Pelaksanaan Transparansi Industri Ekstraktif
2. Materi presentasi tentang perkembangan hasil rekonsiliasi
3. Materi presentasi tentang Perbandingan Standar EITI Versi Lama dan Baru
4. Materi presentasi tentang Kerangka Acuan Penyusunan Ruang Lingkup Laporan EITI Indonesia 2012-2013